

Di Desktop Linux Namanya Apa Nih ?

Romi Satria Wahono

Pendiri dan Koordinator IlmuKomputer.Com
Peneliti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)

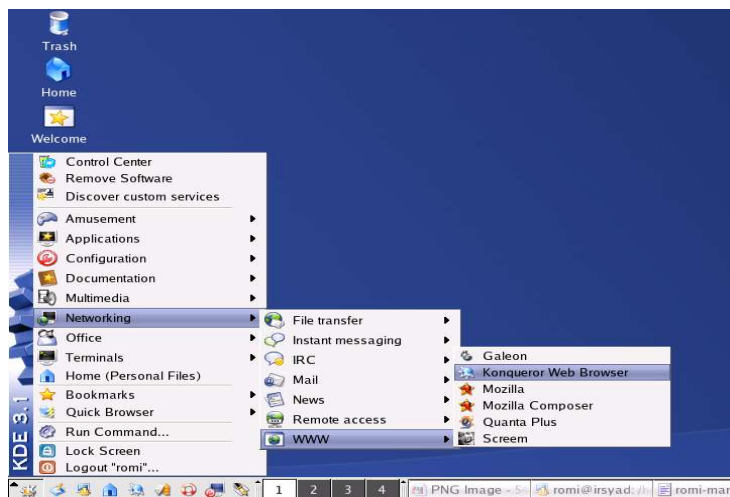
M. Choirul Amri

Asisten Koordinator IlmuKomputer.Com
DBA PT. Nobi Putra Angkasa – Jakarta

Pengguna Windows yang baru saja bermigrasi ke Linux, begitu Login dan masuk ke Desktop di Linux, yang sering dicari adalah padanan fitur desktop yang biasa digunakan di Windows. Pada tulisan kali ini, akan dijelaskan beberapa padanan fitur desktop dasar Windows untuk Linux, khususnya untuk KDE Desktop di Mandrake Linux.

Start Menu

Kita mulai dari fitur yang sering kita pakai, yaitu **Start Menu**. **Start Menu** pada Linux terletak di tempat yang sama dengan Windows, yaitu di sebelah pojok kiri bawah. Apabila kita klik akan muncul menu-menu aplikasi yang telah kita install. Di Mandrake Linux, ini biasa disebut dengan **Mandrake Menu** atau **Start Applications**.

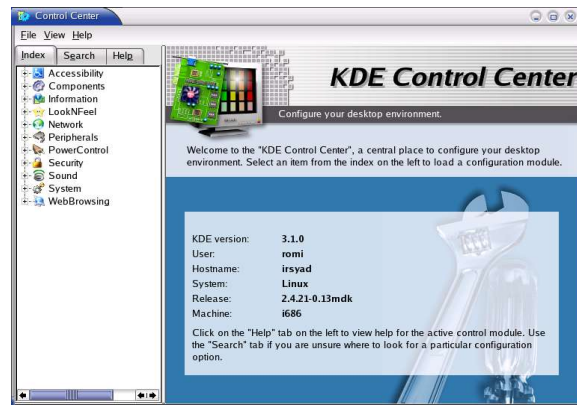


Mirip dengan **Quick Launch** di Windows, Start Menu terletak dalam **KDE Panel** yang didalamnya juga terdapat ikon-ikon lain yang sering dipakai, misalnya: Konsole, Home (File Manager), Konqueror, Kmail, Mandrake Control Center, dsb.



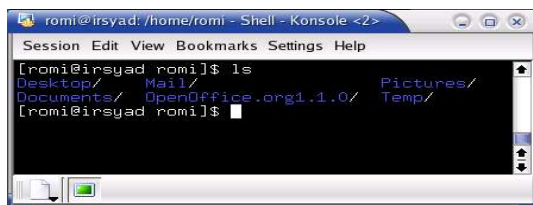
Control Panel

Control Panel di Mandrake Linux diperankan oleh **Mandrake Control Center** dan **KDE Control Center**. Mandrake Control Center memiliki banyak fungsi untuk konfigurasi sistem dan server secara umum, baik masalah setting hardware, boot, network, konfigurasi server, mounting device, software management, dsb. Sedangkan KDE Control Center ke arah konfigurasi desktop, user interface, informasi hardware, dan juga dilengkapi sedikit tool konfigurasi sistem.



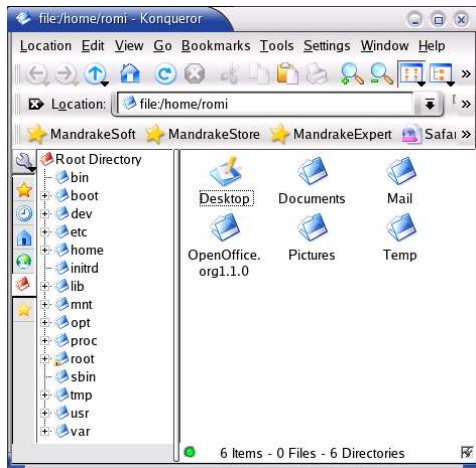
DOS Shell

Dibandingkan dengan Windows atau Macintosh, Linux lebih matang dan powerful dalam masalah shell. Ini dikarenakan pada sistem Linux sebelum GUI muncul, semua perintah dan task dijalankan dengan shell. Secara default Mandrake Linux mengadopsi Bash Shell, salah satu shell yang cukup ampuh dan banyak digunakan dalam distribusi Linux dewasa ini. Jalankan Bash Shell dengan meng-klik gambar layar (Konsole) di KDE Panel.



Windows Explorer

Apabila di Windows anda biasa langsung klik **Windows Explorer** atau **My Documents** untuk mengakses file. Di Linux juga tersedia fitur serupa. Fitur ini bisa dijalankan dengan meng-klik ikon bergambar rumah (Home) di desktop atau KDE Panel. Fitur Home ini hakekatnya adalah program bernama Konqueror. Apabila dalam Windows XP ini akan langsung menuju ke direktori `\Documents and Settings\username\` maka di Linux akan masuk ke direktori `/home/username/`.



Drive C (HDD), A (Floppy), dan CDROM

Anda kehilangan Drive A (FDD), C (HDD) dan CDROM di Linux ? Jangan khawatir, tidak hilang kok, hanya nama dan tempat mount direktori saja yang berbeda. Di Mandrake Linux ketiganya bisa diakses dari direktori dibawah */mnt*. Gunakan ikon bergambar CDROM dan FDD untuk mengaksesnya. Perlu di catat bahwa ketiga mount point ini bisa diubah ke nama direktori apapun, sesuai dengan setting kita.

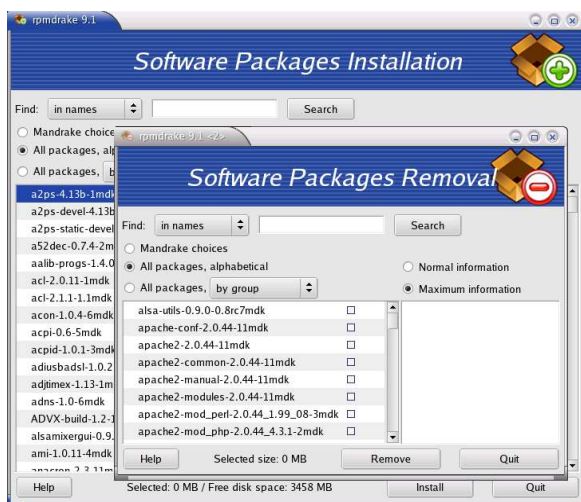
/mnt/cdrom untuk CDROM

/mnt/floppy untuk FDD

/mnt/win_c untuk HDD C

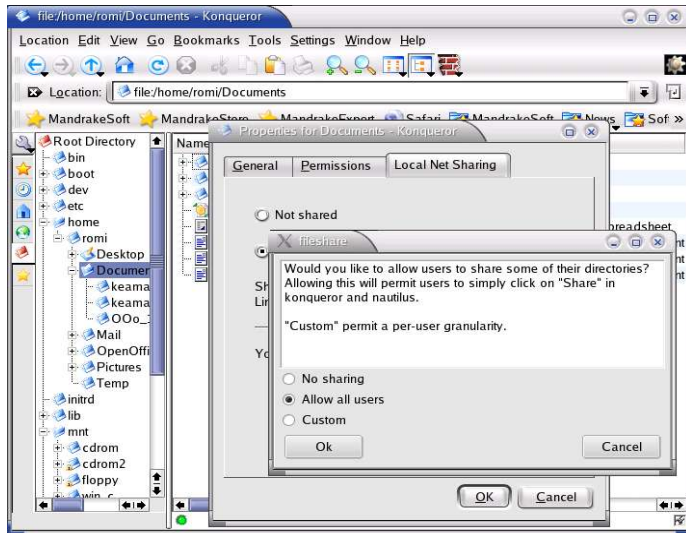
Add/Remove Program

Terbiasa asyik menggunakan Add/Remove Program di Windows Control Panel untuk memmanage program yang terinstall ? Di Mandrake Linux ada fitur **RpmDrake**. Bisa dijalankan melalui menu **Software Management** di **Mandrake Control Center**, atau dari *Start -> Configuration -> Packaging*.



File Sharing

Mirip dengan teknik share file di Windows Explorer, di Mandrake Linux kita bisa melakukannya dengan membuka Konqueror, kemudian klik mouse kanan dan pilih share. Perlu dicatat bahwa ini bisa berjalan dengan benar apabila kita sudah mengaktifkan setting Samba di Mandrake Control Center.



Logout, Restart dan Shutdown

Terakhir, hal yang cukup penting diketahui juga adalah cara Logout, Restart dan Shutdown. Tekniknya serupa dengan Windows, yaitu dengan meng-klik Start Menu dan pilih Logout. Kemudian akan muncul konfirmasi window apakah anda mau melakukan Logout, Restart atau Shutdown terhadap PC anda. Perlu diperhatikan bahwa pada Linux, sangat bahaya mematikan PC langsung dari tombol Power, karena hal ini akan mengakibatkan proses unmount HDD yang tidak sempurna dan berefek pada kerusakan file-file anda.



Selamat bermigrasi ke Linux !